

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*World Health Organization (WHO)* merumuskan suatu program kesehatan masyarakat dunia yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang salah satu tujuannya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut definisi WHO Angka Kematian Ibu adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan kecelakaan/cidera.<sup>1</sup>

Berdasarkan data dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tahun 2020 tercatat sebanyak 4.627 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut meningkat 10,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya sebesar 4.221 kasus kematian.<sup>2</sup> Kemudian di provinsi Jawa Barat tahun 2020, Jumlah AKI sebanyak 745 kasus atau 85,77 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat 61 kasus dibandingkan tahun 2019 yaitu 684 kasus.<sup>3</sup> Selain itu, Pada tahun 2020 Kabupaten Bogor tercatat penyumbang AKI tertinggi yaitu sebanyak 74 kasus kematian per 100.000 kelahiran hidup.<sup>4</sup> Penyebab Kematian ibu masih didominasi oleh 27,92 % pendarahan, 28,86 % hipertensi dalam kehamilan, 3,76 % Infeksi, 10,07 % gangguan sistem peredaran darah (jantung), 3,49 % gangguan metabolik dan 25,91 % penyebab lainnya.<sup>3</sup>

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh bidan dalam menurunkan AKI yaitu dengan memastikan setiap ibu hamil diupayakan melahirkan di tempat pelayanan kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten seperti dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), bidan, serta persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan pelayanan

kesehatan ibu bersalin diukur dengan cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan dan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pentingnya persalinan perlu ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih karena pada saat proses persalinan dapat terjadi suatu hal yang tidak dapat diprediksi atau penyulit yang mencakup pada faktor-faktor yang memengaruhi persalinan yaitu 3P (*Power, Passage, Passanger*). Pada faktor *power* jika terjadi kelainan his bisa membuat proses persalinan menjadi lama. Adapun pada faktor *passage* dan *passanger* jika terdapat bayi besar atau panggul sempit dapat mengalami distosia, sehingga jika tidak ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih dapat meningkatkan risiko AKI.

Praktik Mandiri Bidan (PMB) N yang berlokasi di Dramaga Kabupaten Bogor merupakan salah satu tempat pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Lokasi PMB N cukup strategis dengan padatnya penduduk dan berdekatan dengan Rumah Sakit sehingga mudah untuk melakukan rujukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari PMB N pada bulan 1 Januari hingga 31 Desember 2021 terdapat 620 ibu yang bersalin secara normal.

Ny. S adalah salah satu ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilannya di PMB N, dengan faktor risiko jarak kehamilan terlalu dekat. Dengan adanya faktor risiko tersebut dapat menyebabkan terjadinya penyulit saat persalinan, seperti kontraksi yang tidak adekuat yang bisa mengakibatkan komplikasi pada ibu maupun janin, sehingga memperbesar risiko AKI. Maka untuk mencegah terjadinya penyulit tersebut pentingnya dilakukan asuhan persalinan yang diberikan oleh bidan dengan menggunakan Asuhan Persalinan Normal (APN) dan standar yang sesuai. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil kasus melalui penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny.S Usia 31 Tahun G3P2A0 di PMB N Kabupaten Bogor”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimanakah Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny.S Usia 31 Tahun G3P2A0 di PMB N Kabupaten Bogor?”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mampu memahami, mengkaji, menerapkan, dan mendokumentasikan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.S Usia 31 Tahun G3P2A0 di PMB N Kabupaten Bogor.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data subjektif pada Ny.S Usia 31 Tahun G3P2A0 di PMB N Kabupaten Bogor.
- b. Diperolehnya data objektif pada Ny.S Usia 31 Tahun G3P2A0 di PMB N Kabupaten Bogor.
- c. Ditegakkan analisa pada Ny.S Ny.S Usia 31 Tahun G3P2A0 di PMB N Kabupaten Bogor.
- d. Dilakukannya penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.S Usia 31 Tahun G3P2A0 di PMB N Kabupaten Bogor.
- e. Diketuainya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan asuhan kebidanan pada Ny.S Usia 31 Tahun G3P2A0 di PMB N Kabupaten Bogor.

### **D. Manfaat**

#### 1. Bagi Praktik Bidan Mandiri (PMB)

Sebagai acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan persalinan.

#### 2. Bagi Profesi Bidan

Ibu dan keluarga mendapatkan asuhan sesuai standar pelayanan dan mendapatkan edukasi tentang penatalaksanaan pada ibu bersalin.

#### 3. Bagi Klien dan Keluarga

Untuk berbagi pengetahuan dan informasi bagi profesi dengan memberikan asuhan kebidanan yang sesuai standar pada Ny.S